

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DENGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR

Bambang Gulyanto

Universitas Asahan

e-mail: bambanggulyantouna@gmail.com

**Abstract:** *The Project Based Learning model is an alternative in improving learning outcomes and learning activities. Learning outcomes are changes in behavior that students obtain after participating in the teaching and learning process. Learning outcomes can be in the form of knowledge, attitudes, skills, habits, and abilities. Meanwhile, learning activeness in the involvement of students in the learning process both physically and mentally. Learning outcomes in the 3rd semester Curriculum & Learning course, Indonesia Language and Literature Study Program FKIP Asahan University for the 2024/ 2025 academic year can increase using Project Based Learning model, namely in the pre-cycle 33,33%, cycle I to 66,67% and in cycle II to 100%. The Project Based Learning model changes traditional teacher- oriented learning into student-oriented learning.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Learning Outcomes, Learning Activities.*

**Abstrak:** Model Project Based Learning merupakan sebuah alternatif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktifitas belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, kebiasaan, dan kemampuan. Sedangkan keaktifan belajar merupakan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental. Hasil belajar pada mata kuliah Kurikulum & Pembelajaran semester 3 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Asahan tahun ajaran 2024/2025 dapat meningkat dengan menggunakan model Project Based Learning yaitu pada prasiklus 33,33%, siklus I menjadi 66,67% dan pada siklus II menjadi 100%. Model Project Based Learning merubah pembelajaran tradisional yang berorientasi pada guru, menjadi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik.

**Kata kunci:** Project Based Learning, Hasil Belajar, Aktifitas Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti yang sangat luas, tergantung dari sudut pandang masing-masing. Namun yang terpenting bagi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan bangsa, dan untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. Pendidikan dalam pandangan sejarah dimulai sejak adanya kehidupan manusia dan terus berlangsung sepanjang hayat (long life education). Kegiatan belajar mengajar yang banyak dilakukan di perguruan tinggi adalah untuk

mencapai proses kedewasaan mahasiswa hingga mampu menerapkan suatu keputusan secara mandiri dan bertanggungjawab. Konsep ini merupakan upaya untuk memberi bekal kepada mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dan masa depan. Pada pasal 3 UU No.20 tahun 2003 tentang pendidikan dapat diartikan bahwa pendidikan sebagai peningkatan keahlian dan menambah wawasan, peningkatan yang terjadi dapat berupa semakin berilmu dan berfikir kritis, terjadinya perbaikan sikap dan akhlak mulia, serta semakin terasah keterampilan yang dimiliki. Pendidikan

telah membawa perubahan yang positif terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Lukman dan Firmansyah (2022) pendidikan di abad 21 merupakan pendidikan yang mengharapakan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pendidikan di perguruan tinggi khususnya pada Fakultas Keguruan berupaya untuk menciptakan para pendidik yang berkualitas. Menurut Suprihatiningrum (2013) pendidikan yang berkualitas diartikan sebagai seorang individu dengan kelebihan serta kemampuan yang dibagikan maupun diajarkan kepada orang lain melalui sistem pendidikan formal. Pendidikan berperan untuk menjadi sumber dalam menumbuhkembangkan motivasi, selain itu pendidik juga akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dilengkapi dengan program pembelajaran yang menjadi arah dan tujuan, serta sumber belajar sebagai bahan utama untuk belajar.

Menurut Miller dan Northem (2011) pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang baik, ahli dalam menggunakan teknologi, keterampilan berfikir kreatif dan inovatif serta kemampuan untuk memecahkan masalah. Sedangkan pendapat Mustapha (2020) pendidikan harus dapat menjamin peserta didik untuk memiliki keterampilan belajar dan kemampuan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja, dan memiliki kecakapan hidup (life skills). Semua kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik tentunya harus sejalan dengan tuntutan di era globalisasi atau yang dikenal keterampilan abad 21 (21st Century Skills).

Pendidikan dan pembelajaran di Indonesia masih perlu banyak dikembangkan. Karena sering terjadi lulusan perguruan tinggi dari pendidikan guru belum siap untuk menjadi pendidik,

mereka hanya menguasai teori, namun belum dapat mengaplikasikan pada praktek pembelajaran (Hikmawati,2018; Yudiawan,2020). Tema pembelajaran juga belum dihubungkan dengan budaya lokal sehingga kurang membentuk karakter, karena hanya mengembangkan aspek kognitif saja (Cahyaningrum,2017); Perangkat pembelajaran yang digunakan merupakan adopsi dari panduan perangkat Nasional, sehingga menimbulkan kendala dalam praktek dilapangan (Hidayatullah, 2015; Salim Nahdi & Cahyaningsih, 2018).

Universitas Asahan beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km.1,3 Kisaran 21224, mengelola 5 Fakultas terdiri dari 12 Program studi jenjang S1, 3 Program studi Pendidikan Profesi Guru dan 1 Program studi S2. Harapannya menuju Universitas Asahan Excellent melalui transformasi humanis, didukung lulusan unggul, adaptif, dan berdaya saing, serta inovasi yang bermanfaat untuk masyarakat. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar dan kurangnya keaktifan dalam belajar. Rendahnya hasil belajar khususnya pada Mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran di semester 3 Program studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Asahan Dari 126 mahasiswa yang mencapai nilai  $\geq 75$  (nilai B minimum) hanya 40 orang (31,75%), sedangkan 86 orang (68,25%) memperoleh nilai dibawah 75 atau dibawah Nilai B. Permasalahan lainnya adalah rendahnya keaktifan dalam belajar mahasiswa.

Project Based Learning merupakan model pembelajaran alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar mahasiswa sesuai dengan kurikulum merdeka. Menurut Susanto (2016:4) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan belajar kecenderungannya guru menetapkan tujuan belajar. Peserta didik

yang berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil dilakukan evaluasi. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, kebiasaan, dan kemampuan. Sedangkan keaktifan belajar merupakan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental.

Model Project Based Learning dipopulerkan oleh John Dewey tahun 1900an dan kemudian dipopulerkan oleh WH. Killpatrick. Model proyek menekankan pembelajaran aktif melalui asosiasi dan kerjasama timbal balik sekelompok teman sebaya untuk menyelesaikan proyek tertentu secara efektif. Menurut Fahlevi (2022) model Project Based Learning adalah model pembelajaran yang inovatif menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks. Menurut Martati (2022) model Project Based Learning membuat peserta didik terlibat secara mandiri dalam upaya meningkatkan daya pikir, berfikir kritis, hal yang dikerjakan menghasilkan sebuah produk. Menurut Trianto (2014:42) model Project Based Learning merupakan teknik yang memberikan inovasi dalam seni pembelajaran. Peran guru dalam model ini sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik ketika mengajukan pertanyaan dan memberikan motivasi terhadap peserta didik agar aktif dalam pembelajaran. Menurut Bie dalam Ngalimun (2013:185) model Project Based Learning merupakan model yang berfokus pada pada konsep dan prinsip utama dari suatu disiplin, melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah dan tugas-tugasnya, memberikan peluang peserta didik secara otonom untuk belajar, hasilnya merupakan produk yang bernilai dan realistik. Langkah-langkah model Project Based Learning yaitu: (1) menentukan pertanyaan mendasar, (2) membuat perencanaan desain produk; (3). menyusun jadwal pembuatan produk; (4).

menentukan kinerja peserta didik dan kemajuan proyek; dan (5) evaluasi pengalaman belajar.

Menurut Azizah & Nanik (2018). Penggunaan model Project Based Learning memiliki keunggulan yaitu: (1). meningkatkan motivasi belajar peserta didik; (2). melatih rasa percaya diri peserta didik; (3). Melatih kolaborasi antar peserta didik; (4). Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar; (5). Membentuk peserta didik untuk dapat mengolah sumber-sumber informasi. Kekurangan model Project Based Learning adalah (1) memerlukan waktu yang relatif banyak; (2) membutuhkan biaya yang relatif besar; (3). Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami banyak kesulitan.

Menurut Nugraha (2022) hasil belajar adalah kemampuan anak didik yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Menurut Taksonomi Bloom dalam Wulandari (2020) Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dan menghasilkan kemampuan pengetahuan, sikap, keterampilan. Menurut Dimiyati & Mulyono (2009) hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau symbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan. Hasil belajar meliputi:

(1). Kemampuan Kognitif yaitu remembering (mengingat), understanding (memahami), applying (menerapkan), analyzing (menganalisa), evaluating (menilai), dan creating (mencipta). (2). Kemampuan Efektif yaitu: receiving (sikap menerima), responding (merespon), valuating (nilai), organization (organisasi) dan characterization (karakter). (3). Kemampuan Psikomotor meliputi: gerakan refleksi (keahlian gerakan tidak sadar); keterampilan

gerakan dasar; kemampuan perseptual, visual, auditif, motoris; kemampuan dibidang fisik seperti kekebalan, keharmonisan, ketepatan; gerakan skill; dan kemampuan tentang komunikasi non-decursive seperti ekspresif dan interpretatif.

Penelitian yang relevan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Project Based Learning, antara lain:

(1) Cahyani, F (2023) Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Aplikasi Capcup di Kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL), 3(Juni) 125-134. Hasil penelitian bahwa penggunaan model Project Based Learning Berbantuan Aplikasi Capcup dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.

(2) Ayu Putri Suraji, M. (2022) Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Fpb dan Kpk Siswa Kelas IV. Seminar Nasional, Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat. Hasil penelitian bahwa model Project Based Learning dapat meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

(3) Irfana,S.,Nichla,S., Attalina,C., & Widiyono, A (2022) Efektifitas Model pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar siswa di Sekolah dasar. Journal 1(1) 2022/2023 <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1>. Hasil penelitian model Project Based Learning efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

(4) Sunita, N. W., Mahendra, E., & Lesdyantari, E. (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. Mimbar PGSD Undiksha, 20(1), 127-145. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2655018>.

Hasil penelitian bahwa penggunaan Model Project Based Learning Dapat meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Menurut Arikunto (2012) PTK merupakan penelitian dilakukan oleh guru untuk memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. PTK ini dilakukan dengan 2 siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Komponen- komponen yang menjadi sasaran PTK adalah peserta didik, guru, dan pengelolaan kelas. Dari 5 kelas dan 126 mahasiswa dilakukan teknik clas random sampling, sehingga menghasilkan kelas pada semester 3A untuk menjadi objek penelitian yang berjumlah 24 orang Teknis analisis data dilaksanakan secara bertahap yaitu:

1. Menganalisis hasil belajar peserta didik Dalam petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar, terdapat criteria hasil belajar secara perorangan dengan menggunakan rumus Sugiyono (2018:208), yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{100 \text{ Jumlah skor maksimal}}$$

Peserta didik dikatakan tuntas belajar jika nilai peserta didik  $\geq 75$  sesuai dengan nilai B minimum pada mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran.

2. Menganalisis hasil belajar peserta didik secara klasikal

Selanjutnya dapat diketahui apakah hasil belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai, dilihat dari persentase peserta didik yang telah berhasil dalam belajar, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100$$

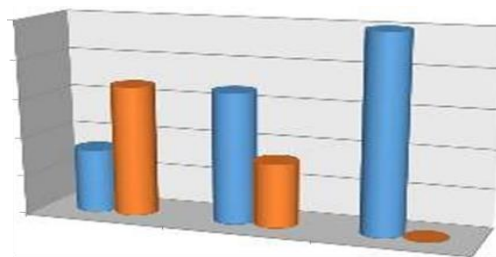
Secara klasikal dikatakan tuntas apabila jumlah peserta didik yang bernilai  $\geq 75$ , minimal mencapai  $\geq 85\%$  dari jumlah seluruh peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan kegiatan prasiklus dan diakhiri pada

siklus II, setiap siklus dilakukan dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan akan mengukur hasil belajar mahasiswa dan keaktifan mahasiswa dalam belajar. Untuk mengukurnya dilakukan test sebanyak 20 soal dalam bentuk pilihan berganda dan masing-masing soal diberi bobot/ skor 5. Kegiatan pembelajaran menggunakan langkah-langkah model Project Based Learning. Hasil test dapat dilihat pada table 1 dan gambar 1 dibawah ini.

| No.             | Nama | Prasiklus | Siklus I | Siklus II |
|-----------------|------|-----------|----------|-----------|
| 1               | AA   | 75        | 85       | 95        |
| 2               | AB   | 60        | 75       | 85        |
| 3               | AC   | 70        | 80       | 90        |
| 4               | AD   | 70        | 80       | 90        |
| 5               | AE   | 50        | 60       | 85        |
| 6               | AF   | 55        | 65       | 85        |
| 7               | AG   | 65        | 75       | 90        |
| 8               | EA   | 50        | 65       | 85        |
| 9               | EB   | 85        | 90       | 100       |
| 10              | EC   | 85        | 90       | 95        |
| 11              | ED   | 55        | 65       | 85        |
| 12              | EE   | 60        | 70       | 85        |
| 13              | EF   | 60        | 70       | 85        |
| 14              | EG   | 60        | 75       | 85        |
| 15              | IA   | 65        | 70       | 90        |
| 16              | IB   | 65        | 75       | 90        |
| 17              | IC   | 65        | 70       | 90        |
| 18              | ID   | 70        | 75       | 90        |
| 19              | IE   | 70        | 80       | 90        |
| 20              | IF   | 75        | 80       | 95        |
| 21              | OA   | 75        | 80       | 95        |
| 22              | OB   | 75        | 85       | 95        |
| 23              | OC   | 80        | 85       | 95        |
| 24              | OD   | 80        | 85       | 95        |
| Nilai Tertinggi |      | 85        | 90       | 100       |
| Nilai Terendah  |      | 50        | 60       | 85        |
| Nilai Rata-rata |      | 67,50     | 76,25    | 90,21     |
| Tuntas          |      | 33,33%    | 66,67%   | 100%      |
| Tidak Tuntas    |      | 66,67%    | 33,33%   | 0%        |



**Gambar 1. Grafik Ketuntasan Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan pengamatan pada tabel 1 dan gambar 1 menampilkan terjadinya peningkatan hasil belajar mahasiswa pada semester 3 mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Asahan tahun Ajaran 2024/2025. Pada prasiklus dari 24 orang mahasiswa yang tuntas (mendapat nilai  $\geq 75$  sebanyak 8 orang (33,33%), meningkat pada siklus I menjadi 16 orang (66,67%), dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 24 orang (100%). Karena ketuntasan secara klasikal telah melebihi 85%, bahkan mencapai 100%, maka tidak diperlukan pelaksanaan siklus berikutnya.

**Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Mahasiswa**

| No. | Aspek                                           | Aktifitas Mahasiswa |          |           |
|-----|-------------------------------------------------|---------------------|----------|-----------|
|     |                                                 | Prasiklus           | Siklus I | Siklus II |
| 1.  | Membuka Pembelajaran                            | 70                  | 82       | 94        |
| 2.  | Tahap Penentuan Pertanyaan Mendasar             | 67                  | 76       | 85        |
| 3.  | Tahap Perencanaan Produk                        | 71                  | 80       | 89        |
| 4.  | Tahap Penyusunan Jadwal                         | 68                  | 78       | 98        |
| 5.  | Tahap Memantau Mahasiswa Dalam Kemajuan Project | 62                  | 74       | 87        |
| 6.  | Tahap Penilaian Hasil                           | 61                  | 72       | 83        |
| 7.  | Tahap Evaluasi & Pengamatan                     | 60                  | 72       | 83        |
| 8.  | Menutup Pelajaran                               |                     |          |           |

| 67               | 78           | 89                 |
|------------------|--------------|--------------------|
| <b>Rata-rata</b> | <b>65,75</b> | <b>76,50 88,50</b> |

Berdasarkan pengamatan dari tabel 2 dapat dilihat tentang meningkatnya aktifitas belajar mahasiswa ketika digunakannya model Project Based Learning. Peningkatan aktifitas yang terjadi pada siklus I, kemudian dilanjutkan dengan peningkatan yang lebih baik pada siklus II, turut mempengaruhi hasil belajar sehingga hasil belajar dapat mencapai ketuntasan 100%.

Menurut Maros (2023) pembelajaran dengan model Project Based Learning membawa pengaruh yang positif terhadap hasil belajar dan aktifitas belajar. Namun pembelajaran berbasis project tidak dapat sepenuhnya menggantikan pendidikan tradisional. Perubahan dari pembelajaran model tradisional ke pembelajaran berbasis project membawa perubahan yang sebelumnya berorientasi pada guru menjadi berorientasi pada peserta didik.

## SIMPULAN

Penggunaan model Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang pada prasiklus ketuntasannya 33,33%, meningkat pada siklus I menjadi 66,67% dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 100%. Aktivitas mahasiswa juga mengalami peningkatan, model ini dapat membawa perubahan dengan membuat pembelajaran berpusat pada peserta didik, yang sebelumnya berpusat pada guru. Model ini mendorong mahasiswa untuk menghasilkan suatu produk dan mendorongnya untuk berfikir kritis.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana  
Arikunto (2012) Penelitian Tindakan

Kelas, Jakarta: P.T. Bumi Aksara.

- Ayu Putri Suraji, M. (2022) Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Fpb dan Kpk Siswa Kelas IV. Seminar Nasional, Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat
- Azizah, & Nanik (2018), Konsep Belajar Menggunakan Model Project Based Learning. 36-51
- Cahyani, F (2023) Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Aplikasi Capcup di Kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL), 3(Juni) 125-134
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryati, S., & Purwanto, N. A. (2017) Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. Jurnal Pendidikan Anak, 6(2) 203-213. <https://doi.org/10.201831/jpa.v6i2.17707>
- Dimiyati & Mujiono (2009) Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Fahlevi, Mahfudz Reza (2022) Kajian Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. Jurnal Sustainable, 5(2), 230-249.
- Hidayatullah, M., Humairoh, F., Wachidah., U., Isnawati, D. A., & Suliyanah, S (2015) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Mereduksi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Rangkaian Listrik Dengan Saitific Approach. Jurnal Penelitian IPA dan Aplikasinya, 5(1). <https://doi.org/10.26740/jpfa.v5n1.p28-32>
- Hikmawati, H., Jufri, A. W., & Sutrio (2018) Simulasi Kegiatan Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Mengembangkan Propesionalisme Pendidik. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 1 (2).
- Irfana,S.,Nichla,S., Attalina,C., &

- Widiyono, A (2022) Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Journal* 1(1) 2022/2023  
<https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1>.
- Lukman, M., dan Firmansyah, H. (2022) Curriculum Development and Massage Desain in E-learning based contextual using animation for Determinant Matrix Course. In *Intenational Journal of Curriculum and Instruction* (Vol.14, Issue 3). <https://ercid.org/0000-0002-8768-4841>
- Luthviyani, Setianingsih dan Handayani (2019). Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-nilai Karakter Siswa SD Negeri Pamongan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2). 113-122. <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.2.113-122>.
- Maros, M, Korenkova, M, Fila, M., Levicky, M., & Shoberova, M (2023). Project Based Learning and its Effectiveness: Evidence from Slovakia, *Interactive Learning Environments*, 3(7) 4147-4155.  
<https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1954036>.
- Martati, B (2022). Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Prosiding Comfrence of Elementary Stydies*. <https://dikpsd.kemendikbud.go.id>.
- Miller,L.C. & Northern (2011). 21st Century Skills: Prepare Student for The Future. *Kappa Delta Pi Record*.121-123
- Mustapha, R., Sadrina, Nashir, I.M., Azman, M.N.A., & Hasnan, K.A. (2020) Assessing the Implementation of the Project-Based Learning (PjBL) in the Departement of Mechanical Engineering at a Malaysian Polytechnic. *Journal of Technical Education and Training*, 12 (1 Special Issue), 100-118. <https://doi.org/10.30880/jtet.2020.12.01.011>
- Yudiawan, A.(2020) Belajar Bersama Covid 19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i1.64>.
- Ngalimun (2013). Strategi dan Model Pembelajaran. Kalimantan Selatan: Scripta Cendekia.
- Nugraha, Toto Supriatna (2022) Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 19(2), 250-261.  
<https://ejournal/upi.edu/index.php/JIK>.
- Salim Nardi, D & Cahyaningsih, U. (2018) Pengemabangan Perangkat Pembelajaran Matematika SD Kelas V Dengan Berbasis Pendekatan Saintifik Yang berorientasi Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1). 1-7.  
<https://doi.org/10.31919/jep.v5i1.1119>.
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunita, N. W., Mahendra, E., & Lesdyantari, E. (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *MimbarPGSD Undiksha*, 20(1), 127-145.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.2655018>
- Suprihatiningrum (2013). Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- UU No.20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional.
- Trianto (2014) Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual. Jakarta: Prenemedia Group.
- Wulandari, Sudatha, & Simamora (2020). Pengembangan Pembelajaran

Blanded Pada Mata Kuliah Ahara  
Yoga Semester Ii di IHDN Denpasar.  
Jurnal Edutech Undikhsa. 8(1), 1-15.

<https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.26459>.